

## Jelang KTT G20, Polri Antisipasi Gangguan Bencana Alam, Terorisme hingga Siber

JAKARTA (IM) - Polri telah mengidentifikasi potensi gangguan dan potensi ancaman yang mungkin terjadi di perhelatan konferensi tingkat tinggi (KTT) G20.

Asisten Operasi Kapolri, Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi mengatakan, pengamanan akan dilakukan mulai dari sejak kedatangan delegasi sampai pada saat kegiatan diselenggarakan KTT G20.

"Kita juga mengantisipasi gangguan bencana alam dan serangan yang terlihat, seperti terorisme. Begitupun juga ancaman yang tidak nampak seperti serangan siber, satgas untuk menangani hal tersebut sudah kita bentuk dan siap untuk menanganinya," kata Agung dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Selasa (27/9).

Sebelumnya, Agung mengatakan, pengamanan KTT G20 akan dilakukan dengan operasi terpusat yang melibatkan ribuan personel. Personel itu berasal dari tingkat Mabes Polri sampai dengan jajaran di wilayah Polda Bali, Polda Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Polda Jawa Timur.

"Dengan jumlah personel yang diploiting sebanyak 5.746 personel dan cadangan anggota yang siap beroperasi sekitar 1.600," katanya.

Menurut Agung, pengamanan KTT G20 di wilayah Bali akan diprioritaskan dalam lima kawasan, yakni Seminyak, Sanur, Jimbaran, Nusa Dua Utara, dan Nusa Dua Selatan.

Saat melakukan pengamanan, Polri juga akan bersinergi dengan Pasampres, TNI, BNPP, serta stakeholder lainnya yang berhubungan dengan pengamanan. Polri juga menyiapkan Posko

di ITDC atau command center untuk koordinasi semua stakeholder terkait.

"Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan secdoor, X-Ray, Ransus, Kapal, Helikopter, dan kendaraan pengawalan, terkait dengan kendaraan pengawalan kendaraan listrik," ujarnya.

Forum G20 adalah forum kerja sama 20 negara ekonomi utama dunia. Forum internasional yang akan digelar pada 15-16 November 2022 ini berfokus pada kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan, termasuk di negara-negara miskin dan kecil.

Diberitakan sebelumnya, Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres) Heru Budi Hartono mengatakan, semua kepala negara yang diundang ke Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada November mendatang akan hadir di forum tersebut.

"Kemarin saya rapat di Kementerian Luar Negeri (Kemlu), ya kemungkinan hadir semua, G20-nya. Kepala negaranya semua negara, hampir semua kita (siapkan kehadirannya)," ujar Heru di Wisma Negara, Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Sabtu (24/9).

Anggota-anggota G20 terdiri atas 19 negara dan 1 kawasan, yaitu Argentina, Australia, Brazil, Kanada, Republik Rakyat Tiongkok atau China, Perancis, Jerman, India, Indonesia, Italia, Jepang, Republik Korea, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Turki, Inggris, Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Namun, terlepas dari 20 negara itu, Indonesia juga mengundang negara lain dalam forum G20 dalam presidensinya. ● **lus**

FOTO: IM/FRANS



## Polri Kerahkan Tim Usut Tuntas Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang

Tim Polri dikerahkan usut tuntas terkait penyelenggaraan, pengamanan sekaligus melakukan investigasi atas tragedi Stadion Kanjuruhan.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, Polri akan menindaklanjuti instruksi dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait tragedi yang mengakibatkan ratusan korban meninggal dunia usai pertandingan Arema FC melawan Persebaya, di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, pada Sabtu (1/10).

Listyo mengatakan bahwa tim nyatelah dikerahkan untuk mengusut tuntas terkait dengan proses penyelenggaraan, pengamanan sekaligus melakukan investigasi terkait dengan hal itu.

"Saat ini saya telah meng-

ajak tim dari Mabes Polri terdiri dari Bareskrim, Propam, Sops, Pusdtkkes, Inafis, Puslabfor untuk melakukan langkah-langkah terkait pendalaman terhadap investigasi yang kami lakukan," ujar Sigit.

Listyo memaparkan bahwa, tim DVI langsung melakukan proses identifikasi terhadap seluruh masyarakat yang menjadi korban dalam insiden tersebut.

Untuk saat ini, kata Sigit, berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan kab/kota, jumlah korban meninggal dunia akibat peristiwa tersebut

sekarang berjumlah 125.

"Saat ini data terakhir hasil pengecekan verifikasi Dinkes jumlahnya 125, tadi 129, karena ada tercatat ganda. Kemudian tentunya kami lakukan langkah-langkah lanjutan dengan tim DVI kemudian tim penyidik untuk pendalaman lebih lanjut untuk menginvestigasi secara tuntas dan nanti hasilnya kita sampaikan ke seluruh masyarakat," ujar Listyo.

### Temui Korban

Sebagai informasi, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjenguk korban luka-luka yang dirawat di RSUD Kanjuruhan, Minggu (2/10) malam.

Saat itu, dokter yang merawat memaparkan beberapa kondisi pasien korban di Stadion Kanjuruhan kepada Kapolri. Beberapa pasien yang

### APEL GELAR PASUKAN OPERASI ZEBRA JAYA TAHUN 2022

Kakorlantas Polri Irjen Pol Firman Santyabudi memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Jaya Tahun 2022 di Lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya, Senin (3/10). Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Jaya ini dihadiri oleh Wakapolda Metro Jaya, Wagub DKI Jakarta, Kasdam Jaya, Kasgartap I/Jakarta, Danpom TNI AL dan AD, Dirut PT. Jasa Raharja, Dirut PT. Jasa Marga, PJU, Polda Metro Jaya dan Kapolri serta jajaran.

## Pelanggar Operasi Zebra Tak Ditilang, Malah Diberikan Sembako dan Hand Sanitizer

JAKARTA (IM) - Satuan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Pusat memulai Operasi Zebra Jaya 2022 dari tanggal 3 - 16 Oktober 2022 atau berlangsung selama 14 hari.

Berdasarkan pantauan di sekitar Jalan Menteng Raya tepatnya di Tugu Tani, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (3/10), terlihat sejumlah petugas membagikan stiker, hand sanitizer, kepada pengendara.

KBO Satlantas Polres Metro Jakarta Pusat AKP Sri Ngamin mengatakan pembagian stiker hingga sembako tersebut sebagai langkah sosialisasi kepada masyarakat agar patuh dalam berkendara.

"Mudah-mudahan dengan ini masyarakat juga dapat memahami dan semakin tertib berlalu lintas," ujar Sri saat ditemui di lokasi, Senin (3/10).

Pelaksanaan operasi Zebra Jaya dilaksanakan selama 14 hari kerja ke depan, mulai tanggal 3 hingga 16 Oktober 2022. Pada beberapa hari pertama operasi, sejumlah pengendara baik sepeda motor maupun mobil yang melanggar lalu lintas hanya diberi teguran.

"Namun demikian apabila ada pelanggaran yang kasat mata namun membahayakan orang lain, kami berikan imbauan dengan

tilang teguran atau tilang sementara yaitu bukan tilang yang seperti biasanya (tertulis)," ungkap Sri.

Sri mengatakan, Senin (3/10) ada sekitar 50 pengendara yang terjaring operasi zebra.

Polda Metro Jaya menggelar Operasi Zebra 2022 dengan tujuan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas). Dilansir dari NTMC Polri, Polda Metro Jaya akan fokus terhadap 14 pelanggaran lalu lintas yang menjadi sasaran operasi.

Rencanaanya mulai tanggal 3 sampai 16 Oktober 2022, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya akan melaksanakan Kegiatan Operasi Kepolisian Zebra Jaya 2022.

Berikut ini sasaran dan besaran denda tilang Operasi Zebra Jaya 2022:

1. Melawan Arus: Pasal 287, sanksi denda paling banyak Rp 500.000.
2. Berkendara di Bawah Pengaruh Alkohol: Pasal 293 UU LLAJ, sanksi denda paling banyak Rp 750.000.
3. Menggunakan HP saat Mengemudi: Pasal 283 UU LLAJ, sanksi denda paling banyak Rp 750.000.
4. Tidak Menggunakan Helm SNI: Pasal 291, sanksi denda paling banyak Rp 250.000.
5. Mengemudikan Kendaraan Tanpa Sabuk Pengaman: Pasal 289, sanksi denda paling banyak Rp 250.000.
6. Melebihi Batas Kecepatan: Pasal 287 Ayat 5, sanksi denda paling banyak Rp 500.000.
7. Berkendara di Bawah Umur, Tidak memiliki SIM: Pasal 281, sanksi denda paling banyak Rp 1 juta.
8. Kendaraan Roda Dua yang Tidak Dilengkapi Perlengkapan Standar: Pasal 285 ayat 1, sanksi denda paling banyak Rp 250.000.
9. Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih yang Tidak Memenuhi Persyaratan Layak Jalan: Pasal 286, sanksi denda maksimal Rp 500.000.
10. Sepeda motor berboncengan lebih dari dua orang: Pasal 292, sanksi denda paling banyak Rp 250.000.
11. Kendaraan bermotor yang tidak dilengkapi STNK: Pasal 288, sanksi paling banyak Rp 500.000.
12. Melanggar Bahu Jalan: Pasal 287, sanksi denda paling banyak Rp 750.000.
13. Kendaraan Bermotor yang Memasang Rotator atau Sirene yang Bukan Peruntukannya Khusus Pelat Hitam: Pasal 287 ayat (24), sanksi kurungan paling lama 1 bulan atau denda maksimal Rp 200.000.
14. Penertiban kendaraan yang memakan pelat rahasia/pelat dinas. ● **lus**

FOTO: ANTARA



### PERSIAPAN PENGAMANAN WCCJ DAN WCCE

Polisi mengikuti Apel Gelar Pasukan Puri Agung VIII-2022 di Nusa Dua, Bali, Senin (3/10). Sebanyak 1.148 orang personel Polda Bali dan Mabes Polri disiagakan untuk operasi untuk pengamanan kegiatan The World Conference on Constitutional Justice (WCCJ) 2022 dan World Conference on Creative Economy (WCCE) 2022 yang akan diselenggarakan di Bali pada awal Oktober tersebut.



### BERKAS PERKARA KASUS KHILOFATUL MUSLIMIN P21

Para tersangka kasus Khilafatul Muslimin berjalan keluar dari ruang tahanan Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (3/10). Polda Metro Jaya menyerahkan 10 tersangka kasus Khilafatul Muslimin diserahkan ke Kejaksaan, terkait berkas perkara kasus tersebut sudah dinyatakan lengkap (P21).

### Berkas Pimpinan Khilafatul Muslimin dkk Dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Bekasi

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya melimpahkan berkas pemimpin Khilafatul Muslimin Khilafatul Muslimin Abdul Qadir Baraja beserta 9 tersangka lainnya ke Kejaksaan Negeri Bekasi. Penyerahan para tersangka ini dikawal ketat.

Tersangka Khilafatul Muslimin tiba di Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Bekasi pada Senin (3/10) siang. Mereka diserahkan ke Kejari Kota Bekasi dari Rutan Ditreskrim Polda Metro Jaya usai berkas perkara dinyatakan lengkap.

Tersangka tiba di Kejari Kota Bekasi di Jalan Pramuka, Bekasi Selatan, Kota Bekasi pada pukul 11.33 WIB. Seluruh tersangka yang berjumlah sepuluh orang keluar dari mobil taktis tahanan bertuliskan Resmob Polda Metro Jaya.

Penyerahan tersangka dikawal ketat polisi bersenjata laras panjang. Setiba di lokasi, seluruh tersangka langsung ditempatkan di Ruang Tahap II Tahanan Kejari Kota Bekasi dengan berjalan melalui lobby utama gedung.

Pimpinan Khilafatul Muslimin Abdul Qadir Hasan Baraja berada di barisan paling depan. Dia terlihat memakai pakaian tahanan berwarna oranye dengan peci di kepalanya. Tangan seluruh tersangka juga diborgol dengan kabel ties. Setelah memasuki ruangan, polisi bersenjata pun mengawal sisi luar ruangan tersebut.

Polisi juga terlihat mengeluarkan kotak boks yang diduga berisi barang bukti atas kasus ini. Setidaknya ada 10 boks yang dikeluarkan dari mobil yang sama mengangkut para tersangka.

Sebelumnya, Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrim) Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi, mengungkapkan berkas kasus Khilafatul Muslimin dinyatakan lengkap.

"Kami sudah menerima P21 dari Kejari Bekasi atas perkara Khilafatul Muslimin, seluruh tersangka dan barang bukti akan segera kami serahkan," kata Hengki dalam keterangannya, Kamis (29/9).

Dari 10 orang yang telah ditetapkan tersangka, salah satunya pemimpin tertinggi Khilafatul Muslimin, yakni Abdul Qadir Hasan Baraja. Dia ditangkap pada Selasa 7 Juni 2022 lalu di Bandar Lampung.

Daftar 10 tersangka tersebut Abdul Qadir Hasan Baraja, Muhammad Hidayat, Imbron Najib, Suryadi Wironegara, Nurdin, Muhammad Hasan Albana, Faisol, Hadwiyanto Moerniadin, Abdul Azis, dan Indra Fauzi.

Berkas tersangka digabung menjadi 5 berkas perkara. Sedangkan salah satu tersangka atas nama Abdul Qadir Hasan Baraja menjadi satu berkas sendiri dengan persangkaan UU Ormas, UU Peraturan Hukum Pidana dan UU Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). ● **lus**

### TRAGEDI STADION KANJURUHAN

## Bareskrim Periksa Direktur LIB hingga Ketua Panitia Liga Arema vs Persebaya

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri akan memeriksa Direktur Liga Indonesia Baru (LIB), Ketua PSSI Jawa Timur dan Ketua Panitia penyelenggaraan pertandingan Arema Vs Persebaya, terkait tragedi yang menewaskan ratusan supporter di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur pada Sabtu (1/10).

"Bareskrim akan melakukan pemeriksaan beberapa saksi antara lain dari Direktur LIB, kemudian ketua PSSI Jawa Timur, kemudian ketua Panitia penyelenggara dari Arema, kemudian Kadisporsu provinsi Jawa Timur. Yang Insya Allah akan dimintai keterangannya oleh tim penyidik hari ini," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo dalam konferensi pers di Mapolres Malang, Senin (3/10).

Sementara itu, Propam Polri dan Itsum Polri telah memeriksa terhadap 18 personel kepolisian yang terlibat dalam pengamanan pertandingan Arema FC melawan Persebaya.

"Secara internal, Itsum dan Propam sudah memeriksa anggota yang terlibat pengamanan. Sudah diperiksa 18 orang anggota yang bertanggung jawab atau operator senjata pelontar. Ini sedang diperiksa dan didalam Itsum atau Propam. Juga mendalami manajer pengamanan itu dari mulai pangkat perwira sampai pamen," ujar Dedi.

"Juga mendalami manajer pengamanan itu dari mulai pangkat perwira sampai pamen," kata Dedi menambahkan.

Dia memastikan penggunaan gas air mata itu adalah bagian dari materi yang sedang didalami. Tim, kata dia, akan memeriksa apakah yang terjadi di lapangan itu sesuai dengan standar prosedur dan lainnya. Itu semua, kata Dedi, akan diaudit tim.

Diketahui, peristiwa yang merenggut banyak nyawa itu berawal ketika sejumlah supporter Arema FC atau Aremania turun ke lapangan ketika timnya dikalahkan Persebaya dengan skor 2-3, Sabtu 1 Oktober 2022. ● **lus**

## Penundaan Pelimpahan Kasus Ferdys Sambo Cs Merupakan Kesepakatan Polri dengan Kejagung

JAKARTA (IM) - Kadiv Humas Polri, Irjen Pol Dedi Prasetyo menyebut bahwa penundaan pelimpahan tersangka Ferdys Sambo Cs adalah kesepakatan antara Polri Kejaksaan Agung (Kejagung).

"Penundaan ini dari komunikasi dua pihak. Dari penyidik Jaks Penuntut Umum (JPU) sepakat untuk penyerahan tahap duanya dilaksanakan Rabu 5 Oktober besok," ujar Dedi saat dihubungi wartawan Senin (3/10).

Sedangkan terkait tempat pelimpahannya masih sedang dibicarakan. Jika tetap diserahkan ke Kejaksaan Negeri (Kejari), hal tersebut akan tetap diproses.

"Tempatnya masih menunggu, tapi tetap andai kata diserahkan ke Kejari Jaksel, akan tetap di proses. Dari kita kan pidananya sebagian besar kan di Bareskrim," ujar Dedi.

"Daripada bolak balik, ya terserah nanti kalau

diserahkan tahap duanya di Kejari Jaksel, balik lagi penahanannya di Rutan Bareskrim," ujarnya.

Ja juga menuturkan, apabila nantinya jaks tetap ingin melakukan pelimpahan di Kejari, pihaknya akan mempertimbangkan lebih lanjut.

"Sementara untuk Rutannya kan di Bareskrim. Apabila jaks maunya di sana (Kejari) ya kita pertimbangkan lebih lanjut," jelas Dedi.

"Kalau sudah tahap kedua, kewenangannya sudah full di kejaksaan," katanya.

Sebelumnya, Polri mengatakan pelimpahan tersangka Ferdys Sambo dan kawan-kawan serta barang bukti, pada kasus penembakan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutubarat atau Brigadir J akan dilakukan Rabu (5/10) mendatang.

"Pelimpahan kasus Rabu 5 Oktober," ujar Dedi. ● **lus**